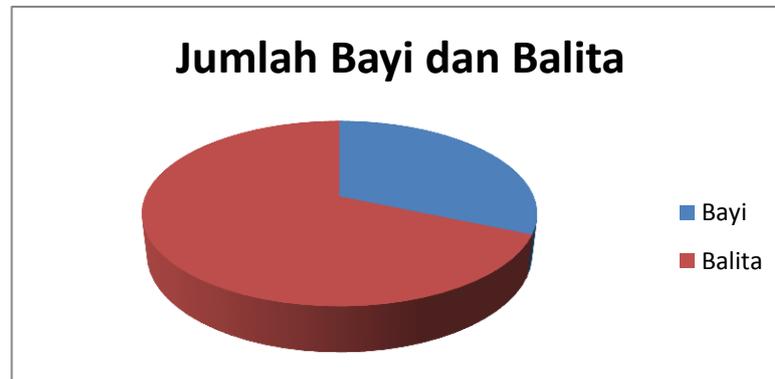


## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Pelaksanaan ASI Eksklusif dan Perawatan Payudara Ibu Menyusui

#### 4.1.1 Jumlah Bayi dan Balita



**Gambar 5.1 Hasil Pendataan Jumlah bayi dan balita di desa Sumpersuko Kecamatan Wagir Maret 2018**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendataan yang telah dilakukan oleh dosen dan Mahasiswa di desa Sumpersuko terdapat 48 bayi dan 126 balita, bayi yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 45,3% dan yang mendapat MP-ASI dini sebanyak 44,7%, jumlah bayi sebanyak 48 bayi serta terdapat 98 orang ibu menyusui. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI dini masih tinggi.

Diketahui juga bahwa sebagian besar ibu sudah pernah mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif dan masih banyak yang belum mendapatkan informasi tentang perawatan payudara ibu menyusui.

#### 4.2 Pengetahuan Ibu Menyusui

Rata-rata pengetahuan sebelum mendapat penyuluhan adalah 73,4% sedangkan pengetahuan setelah penyuluhan didapatkan rata-rata adalah 94,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan.

Penyuluhan merupakan sebuah metode penyampaian informasi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini selain diberikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi dan praktik, ibu-ibu yang hadir juga diberi leaflet. Hasil pengabdian ini

menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tentang MP-ASI dan perawatan payudara ibu menyusui sebelum dan sesudah penyuluhan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Seseorang yang mempunyai informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Media cetak dan elektronik dapat memberikan informasi yang cepat di masyarakat.

Selain itu pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor usia dan pendidikan. Hasil pengabdian menunjukkan ibu yang hadir sebagian besar berusia  $\leq 40$  tahun sebesar 79,7% sehingga di dalam penerimaan informasi penyuluhan dapat diterima dengan cukup baik. Dilihat dari pendidikan, 38,6% ibu yang hadir berpendidikan menengah pertama. Sehingga ibu-ibu lebih cepat dalam menerima informasi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan, semakin tinggi pendidikan, maka kita akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru tersebut.